

Katalog : 9201001.1706

2018

INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MUKOMUKO



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**

2018

INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MUKOMUKO



INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN MUKOMUKO TAHUN 2018

Nomor ISBN : 978-602-5506-34-5
Nomor Publikasi : 17060.1821
Katalog : 9201001.1706
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : x + 56 halaman

Naskah:
BPS Kabupaten Mukomuko

Gambar Kulit dan *Lay Out*:
BPS Kabupaten Mukomuko

Diterbitkan Oleh:
©BPS Kabupaten Mukomuko

Dicetak Oleh:
Percetakan Demy

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR BPS



Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pada tahun 2018 ini, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dapat menerbitkan publikasi **Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko 2018**.

Publikasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data terhadap informasi ekonomi makro regional di Kabupaten Mukomuko, yang dapat dijadikan salah satu acuan dalam melihat perkembangan kesejahteraan masyarakat dan perkembangan dunia usaha regional. Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat membantu para analis dan pengambil kebijakan perekonomian di Kabupaten Mukomuko.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga proses penyusunan publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kami menyadari bahwa penyajian publikasi ini masih belum optimal. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pengguna data akan kami terima dengan senang hati demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya. Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan para pengguna data.

Mukomuko, November 2018
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko,



Amperianto, S.ST

DAFTAR ISI

	halaman
Lembar Katalog	ii
Kata Pengantar BPS	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan dan Kegunaan Indikator Ekonomi	4
BAB II METODOLOGI DAN PENJELASAN TEKNIS	5
2.1. Ruang Lingkup	7
2.2. Sumber Data	7
2.3. Penjelasan Teknis	7
BAB III RINGKASAN EKSEKUTIF	13
3.1 Gambaran Umum Kabupaten Mukomuko	15
3.2 Gambaran Kependudukan dan Ketenagakerjaan	17
3.3 Perkembangan Harga dan Inflasi	24
3.4 Pertumbuhan Ekonomi dan Peranan Sektor-sektor Ekonomi	28
3.5 Keuangan Daerah	36
3.6 Perhubungan dan Perhotelan	39
3.7 Produksi	43

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Mukomuko

- 3.1.1 Nama Kecamatan, Ibu Kota Kecamatan, Luas Per Kecamatan, dan Rata-rata Ketinggian Wilayah di Kabupaten Mukomuko 16

3.2 Gambaran Kependudukan dan Ketenagakerjaan

- 3.2.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017 18
- 3.2.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertambahan Penduduk di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015-2017 19
- 3.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017 20
- 3.2.4 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah di Kabupaten Mukomuko Tahun 2013-2017..... 21
- 3.2.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, Tahun 2017 21
- 3.2.6 Status Angkatan Kerja Kabupaten Mukomuko Tahun 2013 – 2017 23

3.3 Perkembangan Harga dan Inflasi

- 3.3.1 Rata-Rata Perkembangan Harga Eceran Beberapa Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Mukomuko Tahun 2017..... 25
- 3.3.2 Indeks Harga Konsumen (IHK 2012=100) Kota Bengkulu Tahun 2017.... 27
- 3.3.3 Laju Inflasi Kota Bengkulu (IHK 2012=100) Tahun 2017 (dalam persen)... 28

3.4 Pertumbuhan Ekonomi dan Peranan Sektor-sektor Ekonomi

- 3.4.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (juta rupiah) 32

3.4.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (juta rupiah)	33
3.4.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (persen)	34
3.4.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (persen)	35
3.5 Keuangan Daerah		
3.5.1	Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2014-2017 (juta rupiah)	38
3.5.2	Realisasi Belanja Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2014-2017 (juta rupiah)	39
3.5.3	Realisasi Penerimaan/Pengeluaran dan Surplus/Defisit Daerah Kabupaten Mukomuko 2014-2017 (juta rupiah).....	39
3.6 Perhubungan dan Perhotelan		
3.6.1	Panjang Jalan menurut Pembiayaan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2013-2017 (km)	41
3.6.2	Panjang Jalan Kabupaten menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Kelas Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2013 – 2017 (km).....	42
3.6.3	Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Mukomuko Tahun 2013-2017	42
3.7 Produksi		
3.7.1	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 (Ha)	44
3.7.2	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di	

	Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 (ton)	45
3.7.3	Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015	46
3.7.4	Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015	47
3.7.5	Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015	48
3.7.6	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015	49
3.7.7	Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015	50
3.7.8	Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015	51
3.7.9	Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 (ton)	52
3.7.10	Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 (ton)	53
3.7.11	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017 (ton)	54
3.7.12	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Mukomuko, Tahun 2017	55
3.7.13	Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Ikan di Kabupaten Mukomuko, Tahun 2014-2017(ton)	56

DAFTAR GAMBAR

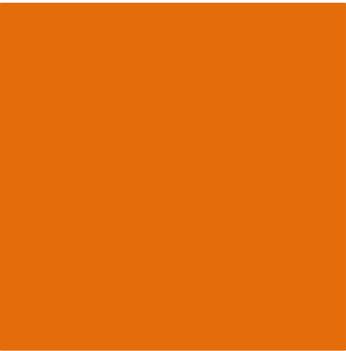
	Halaman
3.1.1 Peta Wilayah Kabupaten Mukomuko	15
3.2.1 Piramida Penduduk Kabupaten Mukomuko Tahun 2017	22

<https://mukomukokab.bps.go.id>

<https://mikomukokab.bps.go.id>

1

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang sangat penting untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara khususnya dalam bidang ekonomi. Salah satu sasaran rencana pembangunan nasional adalah pembangunan secara menyeluruh disegala bidang dan mencakup seluruh sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan angka pengangguran dapat dicapai bila seluruh komponen masyarakat yang berusaha diberbagai sektor saling bersinergi mendorong upaya tersebut.

Perubahan paradigma pembangunan yang tidak hanya mengutamakan kuantitas tapi juga mengedepankan kualitas, menuntut pemerintah untuk melakukan evaluasi terhadap aspek pembangunan secara menyeluruh, tidak hanya melalui angka pertumbuhan ekonomi sebagai ukuran hasil pembangunan. Dalam perspektif pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi bukanlah tujuan akhir. Namun demikian pertumbuhan ekonomi adalah alat untuk mencapai tujuan akhir, yaitu memperluas pilihan-pilihan bagi manusia, dan sebagai syarat awal bagi tercapainya pembangunan manusia.

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut perlu dilakukan analisis terhadap pembangunan yang telah dicapai selama ini. Kegiatan pemantauan indikator ekonomi merupakan suatu upaya penerapan fungsi pemantauan hasil pembangunan sebagai suatu rangkaian perencanaan dan analisis yang sistematis dalam hal penyusunan program pembangunan daerah agar lebih terarah dan berkesinambungan (*suistanable*).

Untuk menggambarkan keadaan perekonomian tersebut, diperlukan angka-angka yang diwujudkan dalam suatu indikator. Para perencana, penentu kebijakan dan pembuat keputusan yang berhubungan dengan perekonomian diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan indikator ekonomi ini.

1.2. Tujuan dan Kegunaan Indikator Ekonomi

Transformasi yang terjadi pada perekonomian membawa dampak yang luas dan membawa implikasi pada berbagai bidang kegiatan ekonomi, seperti kualitas sumber daya manusia, tenaga kerja, keuangan daerah, dan tuntutan terhadap tatanan ekonomi dan iklim ekonomi yang sehat. Ini membuktikan bahwa perubahan yang terjadi pada salah satu sektor akan menggeser atau memengaruhi sektor-sektor ekonomi yang lain.

Dengan melihat betapa pentingnya faktor-faktor yang mempunyai andil terhadap pembangunan ekonomi tersebut, maka diperlukan suatu petunjuk atau indikator. Sedangkan indikator yang dirasakan tepat untuk menggambarkan dan melihat hal ini adalah indikator ekonomi.

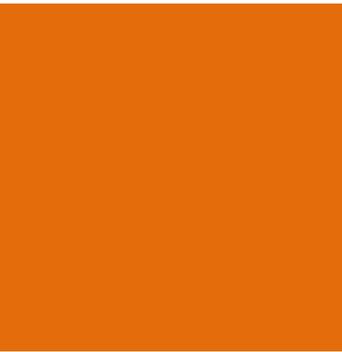
Indikator ekonomi sangat diperlukan untuk mengukur atau paling tidak mengamati perkembangan kegiatan perekonomian suatu daerah melalui trend tertentu. Dengan demikian indikator ekonomi akan dapat mendukung kajian masalah ekonomi secara empiris. Indikator ekonomi juga sangat bermanfaat bagi kalangan dunia usaha, pemerintah serta para peneliti untuk melihat kecenderungan arah perkembangan ekonomi sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Beberapa kegunaan publikasi “Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko Tahun 2018” antara lain sebagai berikut :

1. Mengamati perkembangan perekonomian Kabupaten Mukomuko melalui trend tertentu;
2. Mendukung kajian masalah ekonomi secara empiris berdasarkan data-data yang disajikan;
3. Melihat kecenderungan gerakan atau arah pembangunan ekonomi sehingga memudahkan dalam pengambilan kebijakan.

2

**METODOLOGI
DAN
PENJELASAN
TEKNIS**



<https://m.komunikokab.bps.go.id>

2.1 Ruang Lingkup

Indikator merupakan suatu petunjuk, indikasi atau gambaran dan dapat digunakan untuk melihat sesuatu yang mungkin akan terjadi atau mungkin juga yang telah terjadi dengan memberikan petunjuk bahwa sesuatu telah terjadi. Secara lebih rinci kita bisa mendefinisikan indikator sebagai ringkasan yang telah dianalisis dan ditafsirkan secara benar atau disatukan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan para penentu kebijakan dan pembuat keputusan.

Dalam Buku Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko, indikator-indikator yang dicakup adalah sebagai berikut :

1. Penduduk dan Ketenagakerjaan
2. Perkembangan Harga dan Inflasi
3. Pertumbuhan Ekonomi dan Peranan Sektor-sektor Ekonomi
4. Keuangan Daerah
5. Perhubungan dan Perhotelan
6. Produksi Pertanian

2.2 Sumber Data

Data yang disajikan dalam Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko ini sebagian merupakan data sekunder, karena data yang dikumpulkan sebagian bersumber dari Kantor Wilayah/Dinas terkait yang ada di lingkungan Kabupaten Mukomuko. Sedangkan data lainnya merupakan data yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik Republik Indonesia dan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu.

2.3 Penjelasan Teknis

Penjelasan teknis dari indikator-indikator ekonomi yang tercakup dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Penduduk dan Laju Pertambahan Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Laju pertambahan penduduk merupakan pertambahan jumlah penduduk setiap tahun. Angka laju pertambahan penduduk ini didapat dengan cara membagi pertambahan jumlah penduduk selama tahun yang bersangkutan dengan jumlah penduduk awal tahun itu. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut :

$$\frac{P_n - P_r}{P_r} \times 100$$

Dimana ;

P_n : adalah jumlah penduduk tahun ke-n

P_r : adalah jumlah penduduk pada tahun dasar

R : adalah tahun dasar pertambahan

Data Penduduk Kabupaten Mukomuko Tahun 2016 dan 2017 diperoleh dari hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010-2035.

2. Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja (15-64 tahun). **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah ukuran yang menunjukkan berapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan (menganggur).

TPAK dan TPT merupakan indikator yang dijadikan tolak ukur untuk melihat kondisi ketenagakerjaan di suatu daerah. Data ketenagakerjaan di Kabupaten Mukomuko diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS).

3. Perkembangan Harga dan Inflasi

Adalah suatu keadaan meningkatnya harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara terus menerus dalam jangka waktu cukup lama. Inflasi/deflasi merupakan persentase perubahan dari pada IHK (indeks harga konsumen). Metode penghitungan laju inflasi adalah sebagai berikut ;

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Dimana :

I_n : Indeks bulan ke-n

I_{n-1} : Indeks bulan ke-(n-1)

Perkembangan harga dan inflasi mencakup data mengenai harga-harga pokok dan strategis di Kota Bengkulu. Perkembangan harga berpengaruh terhadap daya beli masyarakat di suatu daerah. Dalam menganalisa kenaikan harga-harga barang, dalam analisis ini dilakukan keterbandingan dengan pendekatan inflasi Kota Bengkulu karena untuk Provinsi Bengkulu yang menjadi sampel dalam penghitungan inflasi adalah Kota Bengkulu. Untuk Data perkembangan harga diperoleh dari Survei Bulanan Statistik Harga Pedesaan Makanan dan Non Makanan Kabupaten Mukomuko.

4. Pertumbuhan Ekonomi dan Peranan Sektor-sektor Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi merupakan angka yang menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (netto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Dalam menganalisis pertumbuhan ekonomi, pada publikasi ini akan dibahas pula peranan sektor-sektor ekonomi, PDRB perkapita dan Pendapatan Perkapita.

5. Keuangan Daerah

Statistik Keuangan Pemerintah Daerah mencerminkan kemampuan daerah untuk membiayai dan melaksanakan pembangunan daerah. Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, Statistik Keuangan Daerah sangat bermanfaat untuk mengetahui kesiapan daerah dalam melaksanakan otonomi tersebut.

Statistik Keuangan Daerah dalam publikasi ini mencakup realisasi penerimaan daerah yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sumber pendapatan lainnya serta realisasi pengeluaran yang mencakup pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.

6. Perhubungan dan Perhotelan

Mencakup data mengenai panjang jalan menurut jenis permukaan, menurut kelas dan menurut kondisi jalan. Data Statistik Perhubungan dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Mukomuko dari instansi terkait (Dinas Pekerjaan Umum).

Data Statistik Perhotelan dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Mukomuko. Jumlah hotel dan akomodasi lainnya diperoleh dari Survei Tahunan melalui daftar VHT-L yang dilakukan terhadap seluruh hotel yang ada di Kabupaten Mukomuko setiap tahun.

7. Produksi

Produksi padi dan palawija merupakan hasil perkalian antara luas panen dan rata-rata produksi per hektar. Luas panen bersumber dari laporan bulanan Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten

Mukomuko, sedangkan rata-rata produksi per hektar berdasarkan atas hasil ubinan tanaman padi palawija oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dan Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko. Produksi dihitung periode Januari-April (Sub Round I), Mei-Agustus (Sub Round II) dan September-Desember (Sub Round III). Selain itu juga disajikan data produksi peternakan, perikanan, dan perkebunan dengan sumber data dari instansi yang bersangkutan.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

3

**RINGKASAN
EKSEKUTIF**

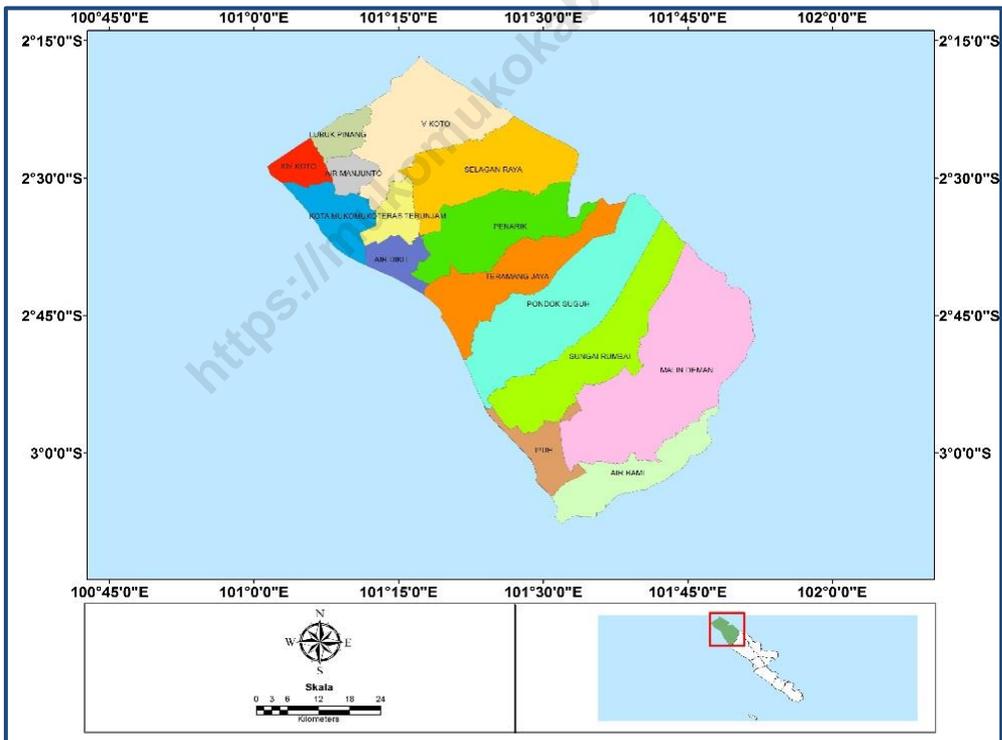


<https://mukomukokab.bps.go.id>

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Mukomuko

Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Bengkulu yang merupakan kabupaten pecahan dari Kabupaten Bengkulu Utara yang dibentuk pada tahun 2003 berdasarkan Undang-Undang No: 03 Tahun 2003. Secara astronomis, posisi tersebut berada $101^{\circ}01'36''$ – $101^{\circ}51'08''$ Bujur Timur dan $02^{\circ}16'06''$ – $03^{\circ}07'08''$ Lintang Selatan. Kabupaten ini memiliki luas 4.146,52 km² dan beribukota di Kota Mukomuko, yang berjarak 270 km dari ibukota Provinsi Bengkulu dan merupakan kabupaten dengan jarak terjauh dengan Ibukota Provinsi Bengkulu.

Gambar 3.1.1 Peta Wilayah Kabupaten Mukomuko



Kondisi geografis Kabupaten Mukomuko sebagian besar merupakan dataran rendah yang terdapat dibagian barat membujur searah pantai dari selatan ke utara, sedangkan dibagian timur topografinya berbukit-bukit. Kabupaten Mukomuko berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara dengan Provinsi Sumatera Barat
2. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Bengkulu Utara
3. Sebelah Timur dengan Provinsi Jambi
4. Sebelah Barat dengan Samudera Indonesia .

Dari sisi hidrologis, Kabupaten Mukomuko memiliki beberapa sungai besar yang berhulu di sisi timur Bukit Barisan dan mengalir ke Samudera Indonesia. Sungai induk di kabupaten ini adalah Sungai Manjuto, Sungai Selagan, Sungai Air Dikit, Sungai Air Bantal, Sungai Teramang, dan Sungai Air Ipuh.

Tabel 3.1.1. Nama Kecamatan, Ibu kota Kecamatan, Luas Per Kecamatan, dan Rata-rata Ketinggian Wilayah di Kabupaten Mukomuko

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km ²)	Rata-rata Ketinggian Wilayah (m)
(1)	(2)	(2)	(3)
1. Ipuh	Medan Jaya	195,99	28,00
2. Air Rami	Arga Jaya	116,42	99,00
3. Malin Deman	Talang Arah	861,79	103,00
4. Pondok Suguh	Pondok Kandang	555,11	27,00
5. Sungai Rumbai	Gajah Mati	335,97	40,00
6. Teramang Jaya	Pasar Bantal	412,55	19,00
7. Teras Terunjam	Teras Terunjam	84,60	69,00
8. Penarik	Lubuk Mukti	308,87	161,00
9. Selagan Raya	Sungai Ipuh	440,95	53,00
10. Kota Mukomuko	Pasar Mukomuko	148,07	16,00
11. Air Dikit	Dusun Baru V Koto	87,89	24,00
12. XIV Koto	Lubuk Sanai	69,86	15,00
13. Lubuk Pinang	Lubuk Pinang	69,51	25,00
14. Air Manjuto	Manjuto Jaya	65,24	36,00
15. V Koto	Lalang Luas	393,72	44,00

Sumber: Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah (Sekretariat Daerah Kabupaten Mukomuko)

Pada saat berdiri, Kabupaten Mukomuko terdiri dari lima kecamatan. Seiring dengan perkembangan otonomi daerah dan untuk mendekatkan pelayanan publik, lima kecamatan tersebut dimekarkan sehingga pada tahun 2009 telah terbentuk 15 kecamatan. Kondisi geografis Kabupaten Mukomuko didominasi dataran rendah yang terdapat di bagian barat membujur searah pantai dari selatan ke utara,

sedangkan di bagian timur topografinya berbukit-bukit terutama wilayah Kecamatan Malin Deman, Kecamatan Teras Terunjam, Kecamatan Selagan Raya, Kecamatan V Koto, dan Kecamatan Air Manjunto. Ketinggian wilayahnya berkisar antara 0 – 180 m di atas permukaan laut.

3.2 Gambaran Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan tabel 3.2.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 adalah 185.499 jiwa. Jumlah penduduk pada tahun 2017 ini meningkat sebesar 2,29 dibanding tahun sebelumnya, tahun 2016 yakni sebanyak 181.343 jiwa. Untuk jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Penarik, yaitu sebesar 25.118 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Air Dikit, yaitu sebesar 5.902 jiwa.

Kecamatan Malin Deman merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terluas, yaitu 861,79 km², yaitu 20,78 persen dari luas Kabupaten Mukomuko. Sedangkan Kecamatan Air Manjunto merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu 65,24 km², yaitu 1,57% dari luas Kabupaten Mukomuko.

Untuk daerah dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Lubuk Pinang, yaitu 225,06 orang/km². Hal ini disebabkan karena Kecamatan Lubuk Pinang merupakan salah satu kecamatan induk yang ada di Kabupaten Mukomuko dan luas wilayahnya tergolong kecil dibandingkan kecamatan lainnya dengan kontribusi hanya 1,68 persen dari luas Kabupaten Mukomuko.

Tabel 3.2.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017

Kecamatan	Luas		Penduduk		Kepadatan (jiwa/ km ²)
	(km ²)	(%)	Jiwa	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ipuh	195,99	4,73	18 995	10,24	96,92
2. Air Rami	116,42	2,81	11 213	6,04	96,32
3. Malin Deman	861,79	20,78	7 352	3,96	8,53
4. Pondok Sugu	555,11	13,39	13 807	7,44	24,87
5. Sungai Rumbai	335,97	8,10	7 429	4,00	22,11
6. Teramang Jaya	412,55	9,95	12 308	6,64	29,83
7. Teras Terunjam	84,60	2,04	8 945	4,82	105,74
8. Penarik	308,87	7,45	25 118	13,54	81,32
9. Selagan Raya	440,95	10,63	9 060	4,88	20,55
10. Kota Mukomuko	148,07	3,57	19 453	10,49	131,38
11. Air Dikit	87,89	2,12	5 902	3,18	67,15
12. XIV Koto	69,86	1,68	11 662	6,29	166,94
13. Lubuk Pinang	69,51	1,68	15 644	8,43	225,06
14. Air Manjunt	65,24	1,57	9 736	5,25	149,24
15. V Koto	393,72	9,5	8 875	4,78	22,54
Mukomuko	4 146,52	100,00	185 499	100,00	44,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan tabel 3.2.2 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Mukomuko tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 2,38 persen dan mengalami penurunan pertumbuhan di tahun 2017 menjadi 2,29 persen walaupun jumlah penduduk di tahun tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Besarnya laju pertumbuhan penduduk pertahun untuk masing-masing kecamatan berada pada kisaran 0,44 persen sampai dengan 3,53 persen. Angka pertumbuhan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Teras Terunjam. Sedangkan angka pertumbuhan penduduk terendah berada di Kecamatan Air Dikit. Tinggi ataupun rendahnya angka pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk baik antarkecamatan maupun antarkabupaten.

Tabel 3.2.2. Jumlah Penduduk dan Laju Pertambahan Penduduk di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015-2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)			Laju Pertambahan Penduduk per Tahun (%)	
	2015	2016	2017	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ipuh	18 259	18 631	18 995	2,04	1,95
2. Air Rami	10 968	11 095	11 213	1,16	1,06
3. Malin Deman	7 069	7 212	7 352	2,02	1,94
4. Pondok Suguh	13 007	13 407	13 807	3,08	2,98
5. Sungai Rumbai	7 213	7 324	7 429	1,54	1,43
6. Teramang Jaya	11 614	11 961	12 308	2,99	2,90
7. Teras Terunjam	8 339	8 640	8 945	3,61	3,53
8. Penarik	23 775	24 449	25 118	2,83	2,74
9. Selagan Raya	8 879	8 974	9 060	1,07	0,96
10. Kota Mukomuko	18 144	18 796	19 453	3,59	3,50
11. Air Dikit	5 844	5 876	5 902	0,55	0,44
12. XIV Koto	11 421	11 546	11 662	1,09	1,00
13. Lubuk Pinang	14 752	15 199	15 644	3,03	2,93
14. Air Manjunto	9 535	9 640	9 736	1,10	1,00
15. V Koto	8 312	8 593	8 875	3,38	3,28
Mukomuko	177 131	181 343	185 499	2,38	2,29

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan tabel 3.2.3 dapat dilihat bahwa angka rasio jenis kelamin Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 adalah sebesar 108,51. Angka rasio jenis kelamin ini berarti bahwa setiap 100 perempuan di Kabupaten Mukomuko maka terdapat 108-109 laki-laki. Dengan demikian berarti jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Mukomuko lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Jika dilihat perkecamatan ada 8 kecamatan yang rasio jenis kelaminnya di atas rasio kabupaten yaitu Ipuh, Air Rami, Malin Deman, Teramang Jaya, Teras Terunjam, Penarik, Selagan Raya, dan XIV Koto. Sedangkan 7 kecamatan lainnya mempunyai rasio jenis kelamin yang berada dibawah rasio jenis kelamin kabupaten.

Tabel 3.2.3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017

Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ipuh	9 922	9 073	18 995	109,36
2. Air Rami	5 838	5 375	11 213	108,61
3. Malin Deman	3 918	3 434	7 352	114,09
4. Pondok Suguh	7 162	6 645	13 807	107,78
5. Sungai Rumbai	3 855	3 574	7 429	107,86
6. Teramang Jaya	6 438	5 870	12 308	109,68
7. Teras Terunjam	4 661	4 284	8 945	108,80
8. Penarik	13 188	11 930	25 118	110,54
9. Selagan Raya	4 746	4 314	9 060	110,01
10. Kota Mukomuko	9 953	9 500	19 453	104,77
11. Air Dikit	3 049	2 853	5 902	106,87
12. XIV Koto	6 087	5 575	11 662	109,18
13. Lubuk Pinang	8 059	7 585	15 644	106,25
14. Air Manjunto	5 060	4 676	9 736	108,21
15. V Koto	4 598	4 277	8 875	107,51
Mukomuko	96 534	88 965	185 499	108,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan tabel 3.2.4 terlihat bahwa rata-rata anggota rumah tangga di Kabupaten Mukomuko dari tahun 2013 sampai dengan 2014 tidak mengalami perubahan. Pada tahun 2014 sampai 2017 angka ini mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 rata-rata anggota rumah tangga Kabupaten Mukomuko turun dibanding tahun 2014 yakni dari 4,10 menjadi 4,03 kemudian naik lagi di tahun 2016 menjadi 4,10. Sedangkan di tahun 2017 rata-rata anggota keluarga mengalami penurunan kembali dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 4,05. Angka rata-rata jumlah rumah tangga ini menunjukkan bahwa secara rata-rata setiap keluarga di Kabupaten Mukomuko memiliki empat anggota rumah tangga.

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Mukomuko, Tahun 2013 – 2017

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	168 654	41 124	4,10
2014	172 882	42 165	4,10
2015	177 131	44 001	4,03
2016	181 343	44 201	4,10
2017	185 499	45 780	4,05

Sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.2.5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, Tahun 2017

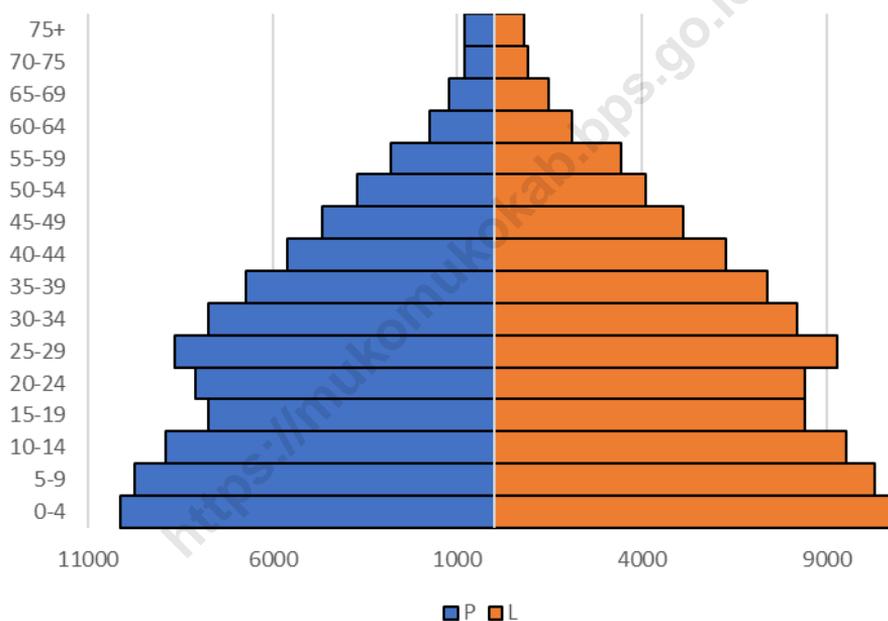
Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	10 902	10 100	21 002
5 - 9	10 273	9 739	20 012
10 - 14	9 519	8 873	18 392
15 - 19	8 415	7 739	16 154
20 - 24	8 390	8 081	16 471
25 - 29	9 272	8 634	17 906
30 - 34	8 179	7 735	15 914
35 - 39	7 382	6 722	14 104
40 - 44	6 276	5 607	11 883
45 - 49	5 111	4 640	9 751
50 - 54	4 102	3 693	7 795
55 - 59	3 441	2 794	6 235
60 - 64	2 095	1 759	3 854
65 - 69	1 455	1 232	2 687
70 - 75	901	815	1 716
75+	821	802	1 623
Jumlah	96 534	88 965	185 499

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Dari tabel 3.2.5 di atas, dapat dilihat bahwa angka dependensi rasio/angka ketergantungan di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 adalah 54,50. Yaitu

setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 54-55 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Angka ketergantungan ini naik dibanding dengan tahun 2016 yaitu sebesar 54,49. Dengan angka ketergantungan di Kabupaten Mukomuko tahun 2017 sebesar 54,50 mengindikasikan bahwa angka ketergantungan di Kabupaten Mukomuko tergolong ke dalam kategori tinggi (karena angka ketergantungan lebih dari 41).

Gambar 3.2.1 Piramida Penduduk Kabupaten Mukomuko Tahun 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan gambar 3.2.1 dapat dilihat bahwa bentuk piramida penduduk Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 adalah Piramida Limas/ *Expansive*. Dengan ciri sebagai berikut:

- Sebagian besar penduduk berada pada kelompok penduduk muda/produktif 15 tahun sampai dengan 64 tahun
- Penduduk kelompok usia tua jumlahnya sedikit
- Tingkat kelahiran bayi tinggi
- Pertumbuhan penduduk tinggi.

Tabel 3.2.6. Status Angkatan Kerja Kabupaten Mukomuko Tahun 2013 – 2017

Status Angkatan Kerja	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Angkatan Kerja	69 790	75 916	78 887	...	84 071
1. Bekerja	67 463	73 423	76 258	...	81 105
2. Pengangguran	2 327	2 493	2 629	...	2 966
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)	41 430	42 664	43 169	...	44 658
Bekerja terhadap Angkatan Kerja (%)	96,67	96,72	96,67	...	96,47
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	62,75	64,02	64,63	...	65,31
Tingkat Pengangguran (%)	3,33	3,28	3,33	...	3,53

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Secara teoritis pertumbuhan ekonomi memainkan peranan penting untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Seiring dengan berlangsungnya proses demografi, tenaga kerja akan mengalami perubahan. Pada kondisi Agustus 2017, dari total penduduk 185.499 jiwa terdapat sekitar 128.729 jiwa penduduk usia kerja (69,40 persen). Dari jumlah penduduk usia kerja tersebut sebanyak 81.105 jiwa dikategorikan bekerja dan sebanyak 2.966 jiwa merupakan pengangguran.

Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk 100 penduduk usia kerja (15-64 tahun). TPAK Kabupaten Mukomuko pada Agustus 2017 sebesar 65,31 persen, dibandingkan dengan kondisi Agustus 2015 mengalami penurunan sebesar 0,68 persen. Angka TPAK tahun 2017 ini menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja sebanyak 65 orang merupakan angkatan kerja.

Pada Agustus 2017 Angka Tingkat Pengangguran Kabupaten Mukomuko sebesar 3,53 persen meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, yang pada tahun 2015 sebesar 3,33 persen, pada tahun 2014 3,28 persen, dan pada tahun 2013 sebesar 3,33 persen. Angka Tingkat Pengangguran sebesar 3,53 persen

menunjukkan bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 3 sampai 4 orang diantaranya masih menganggur.

3.3 Perkembangan Harga dan Inflasi

Perkembangan harga kebutuhan pokok seperti susu kental, gula pasir, minyak goreng, sabun cuci dan minyak tanah cenderung stabil tiap bulannya. Untuk komoditas daging sapi, daging ayam, telur ayam, cabe merah perkembangan harganya terlihat lebih beragam. Pada komoditas daging sapi, lonjakan harga terjadi di bulan Juni yaitu pada saat Hari Raya Idul Fitri yang kemudian turun lagi di bulan setelahnya. Harga beras pada tahun 2017 berada pada kisaran Rp. 10.938,00 – Rp. 12.313,00. Ini menunjukkan bahwa harga beras selama tahun 2017 relatif stabil dikisaran harga Rp. 11.000,00 sampai Rp. 12.000,00. Secara garis besar perkembangan harga-harga pokok dan strategis di Kabupaten Mukomuko cenderung stabil tiap bulannya namun sedikit mengalami gejolak kenaikan pada triwulan ketiga 2017.

Tabel 3.3.1. Rata-rata Perkembangan Harga Eceran Beberapa Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Mukomuko Tahun 2017

Bulan	Beras (kg)	Daging Sapi (kg)	Daging Ayam (kg)	Telur Ayam (kg)	Ikan Asin Kering (kg)	Susu Kental (kaleng)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	11 250	120 000	45 000	21 000	49 412	10 000
Februari	11 250	123 333	35 000	19 000	52 941	10 000
Maret	11 250	123 333	35 000	18 500	54 118	10 000
April	11 200	126 667	35 000	18 500	51 471	10 000
Mei	10 938	126 667	36 500	19 500	50 000	10 000
Juni	10 938	136 667	36 500	19 750	50 000	10 000
Juli	10 938	130 000	39 000	19 500	51 765	10 000
Agustus	10 949	130 000	39 000	20 000	51 765	10 000
September	10 949	130 000	39 000	20 000	51 765	10 000
Oktober	11 513	123 333	36 500	19 800	51 765	10 000
November	12 063	123 333	36 500	19 750	50 059	10 000
Desember	12 313	123 333	39 000	20 650	50 249	10 000
Rata-rata	11 296	126 389	37 667	19 663	51 280	10 000
2016	11 073	121 667	37 125	19 667	48 319	10 125
2015	10 247	109 583	34 417	18 583	50 991	10 000
2014	9 683	99 167	48 375	17 396	45 544	9 500

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.3.1. Rata-rata Perkembangan Harga Beberapa Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Mukomuko Tahun 2017 (Lanjutan)

Bulan	Cabe Merah (kg)	Gula Pasir (kg)	Minyak Goreng (kg)	Sabun Cuci/Deterjen (kg)	Minyak Tanah (liter)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	50 000	14 250	13 125	15 639	11 786
Februari	32 500	14 250	13 135	15 694	11 786
Maret	35 000	14 250	13 125	16 417	11 857
April	28 500	14 250	13 250	16 528	11 857
Mei	25 000	14 250	13 250	16 528	12 214
Juni	10 500	14 250	13 250	16 528	12 143
Juli	24 500	14 250	13 250	16 528	12 143
Agustus	27 000	14 250	13 250	16 528	12 143
September	26 000	14 250	13 250	16 528	12 286
Oktober	35 000	14 250	13 250	16 528	12 286
November	37 500	14 250	13 250	16 528	12 286
Desember	40 000	14 250	13 250	16 528	12 286
Rata-rata	30 958	14 250	13 219	16 375	12 089
2016	43 750	14 722	12 148	15 600	12 183
2015	33 167	12 854	12 857	15 597	11 917
2014	24 400	13 104	13 135	14 611	9 310

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Untuk melihat seberapa besar perkembangan kenaikan harga-harga barang, ukuran secara nasional yang sering digunakan adalah angka inflasi. Angka inflasi yang ditunjukkan dalam persen menunjukkan kenaikan harga-harga barang secara umum pada suatu daerah dan waktu tertentu. Bila melihat angka inflasi Kota Bengkulu yang digunakan sebagai pembandingan tingkat kenaikan harga-harga barang di Mukomuko terlihat bahwa kenaikan harga-harga barang di kota Bengkulu hampir sejalan dengan Mukomuko. Kenaikan harga-harga di kota Bengkulu cenderung terjadi pada akhir triwulan kedua, awal triwulan ketiga dan akhir triwulan empat tahun 2017. Kenaikan ini dikarenakan Hari Raya Idul Fitri dan akhir

tahun. Inflasi terbesar terjadi pada kelompok pengeluaran makanan dan transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa arah perekonomian telah menuju pada perekonomian yang terbuka, dengan semakin lancarnya arus barang dan jasa antara Kabupaten Mukomuko dengan ibukota provinsi yang ditunjukkan dengan perkembangan harga-harga yang relatif sejalan dengan perkembangan harga-harga ibukota provinsi.

Tabel 3.3.2. Indeks Harga Konsumen (IHK 2012=100) Kota Bengkulu Tahun 2017

Tahun/Bulan	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi Dan Komunikasi	U m u m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	145,09	132,85	123,35	118,93	131,78	139,34	150,75	136,36
Februari	142,72	133,73	124,64	119,29	132,64	139,24	152,77	136,65
Maret	143,56	133,78	124,92	119,47	133,46	139,05	152,84	136,96
April	140,43	133,71	125,93	119,78	133,26	139,07	153,37	136,55
M e i	141,96	133,76	126,46	119,99	133,12	139,17	154,81	137,31
Juni	142,09	134,42	127,83	120,26	133,25	139,24	156,52	138,10
Juli	142,14	135,07	127,90	120,72	133,36	139,24	158,38	138,59
Agustus	141,60	135,22	127,84	120,93	133,37	143,37	158,44	138,86
September	140,93	135,41	127,91	122,15	133,28	143,42	158,29	138,80
Oktober	140,61	135,35	127,91	122,31	133,28	143,40	157,75	138,63
Nopember	139,50	135,60	128,61	122,61	134,08	143,45	159,11	138,87
Desember	142,01	135,88	128,91	122,65	134,24	143,63	160,48	139,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

Tabel 3.3.3. Laju Inflasi Kota Bengkulu (IHK 2012=100) Tahun 2017 (persen)

Tahun/Bulan	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi Dan Komunikasi	U m u m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0,44	0,64	1,09	0,20	0,70	0,93	2,21	0,98
Februari	-1,63	0,66	1,05	0,30	0,65	-0,07	1,34	0,21
Maret	0,59	0,04	0,22	0,15	0,62	-0,14	0,05	0,23
April	-2,18	-0,05	0,81	0,26	-0,15	0,01	0,35	-0,30
M e i	1,09	0,04	0,42	0,18	-0,11	0,07	0,94	0,56
Juni	0,09	0,49	1,08	0,23	0,10	0,05	1,10	0,58
Juli	0,04	0,48	0,05	0,38	0,08	0,00	1,19	0,35
Agustus	-0,38	0,11	-0,05	0,17	0,01	2,97	0,04	0,19
September	-0,47	0,14	0,05	1,01	-0,07	0,03	-0,09	-0,04
Oktober	-0,23	-0,04	0,00	0,13	0,00	-0,01	-0,34	-0,12
Nopember	-0,79	0,18	0,55	0,25	0,60	0,03	0,86	0,17
Desember	1,80	0,21	0,23	0,03	0,12	0,13	0,86	0,70

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

3.4 Pertumbuhan Ekonomi dan Peranan Sektor-sektor Ekonomi

Angka Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko dari tahun ke tahun selama tahun 2013 sampai 2017 cukup fluktuatif. Pada tahun 2013 sampai 2015 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko menurun, dari 6,36 persen tahun 2013, 6,01 persen di tahun 2014, dan 5,54 persen di tahun 2015. Kemudian mengalami kenaikan di tahun 2016 sebesar 5,69 persen (angka sementara) dan turun lagi di tahun 2017 sebesar 5,31 persen (angka sangat sementara). Penurunan pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada tahun 2017 menunjukkan adanya perlambatan ekonomi di Kabupaten Mukomuko terutama di kategori industri pengolahan dan penyedia makan minum.

Untuk tahun 2017, kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan masih

menjadi kontributor terbesar dalam perekonomian di Kabupaten Mukomuko (44,60 persen) dengan laju pertumbuhan 4,19 persen, menurun 0,39 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan 4,58 persen.

Selain kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, kategori yang mengalami penurunan pertumbuhan yaitu pertambangan dan penggalian (0,13 persen); industri pengolahan (1,54 persen); pengadaan listrik dan gas (10,68 persen); konstruksi (0,21 persen); transportasi dan pergudangan (0,22 persen); penyediaan akomodasi dan makan minum (1,04 persen); jasa keuangan dan asuransi (1,87 persen); real estate (0,79 persen); jasa perusahaan (0,38 persen); administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (0,09 persen); dan jasa pendidikan (1,87 persen). Sedangkan kategori yang mengalami kenaikan pertumbuhan dari tahun sebelumnya yaitu kategori pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang (0,18 persen); perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (0,45 persen); kategori informasi dan komunikasi (2,08 persen); jasa kesehatan dan kegiatan sosial (0,29 persen); dan jasa lainnya (0,19 persen).

Penghitungan pertumbuhan ekonomi pada dasarnya untuk melihat peningkatan pendapatan agregat suatu wilayah pada suatu waktu tertentu dengan pendekatan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi atau yang lebih dikenal dengan istilah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Metode pendekatan yang diterapkan dalam PDRB Kabupaten Mukomuko adalah melalui pendekatan produksi. Penghitungan PDRB melalui pendekatan produksi yaitu dengan menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangkan biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap kategori. Sehingga kontribusi masing-masing kegiatan ekonomi menjadi faktor-faktor tumbuh kembangnya ekonomi. Peningkatan dan penurunan kontribusi satu kategori akan berdampak pada peningkatan dan penurunan kategori ekonomi lainnya.

Kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan memberi kontribusi terbesar di

Kabupaten Mukomuko yakni 44,60 persen. Kontributor terbesar kedua adalah kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 15,82 persen. Peran kategori industri pengolahan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 sebesar 12,08 persen yang menempati peringkat ketiga dalam kontribusi PDRB Kabupaten Mukomuko.

Kategori pertambangan dan penggalian di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 memiliki kontribusi sebesar 3,04 persen. Kategori pertambangan dan penggalian memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, namun sampai saat ini pelayanannya masih belum optimal karena belum banyak investor dalam dan luar negeri menanamkan modalnya di Kabupaten Mukomuko. Di Kabupaten Mukomuko sampai saat ini kegiatan sektor pertambangan dan penggalian baru terbatas pada sektor penggaliannya saja, yaitu galian C (batu dan pasir).

Kategori pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Mukomuko masih saja memiliki kontribusi yang kecil yaitu sebesar 0,07 persen. Kategori pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang juga memberikan kontribusi yang kecil yaitu 0,15 persen. Kontribusi kategori konstruksi dalam perekonomian di Kabupaten Mukomuko sebesar 4,09 persen. Secara umum kegiatan pada kategori konstruksi menggambarkan peranan yang cukup signifikan dalam kegiatan perekonomian suatu daerah, berkaitan dengan permintaan bahan baku, jasa dan penyerapan tenaga kerja. Kategori ini peka terhadap pergerakan aktivitas dunia usaha secara umum, pergerakan kategori konstruksi cenderung dapat menjelaskan dan mendahului pergerakan ekonomi secara keseluruhan. Meningkatnya kegiatan konstruksi merupakan cerminan langsung pergeseran dari konsumsi ke investasi (pembentukan barang modal).

Pembangunan kategori transportasi dan pergudangan pada dasarnya diarahkan untuk memperlancar mobilitas manusia, barang dan jasa. Sebagai sektor penunjang bagi kategori lainnya, perkembangan kategori ini bergantung pada perkembangan kategori lainnya. Kategori transportasi dan pergudangan pada tahun

2017 ini mengalami peningkatan kontribusi walaupun tidak begitu signifikan, ini menandakan bahwa prasarana angkutan dan perdagangan telah makin meluas disamping tumbuhnya kegiatan ekonomi yang sangat menunjang keberadaannya khususnya kegiatan ekonomi modern. Pada tahun 2017 peranan kategori ini dalam struktur PDRB Kabupaten Mukomuko mencapai 3,96 persen.

Peran kategori penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 1,36 persen dalam struktur PDRB Kabupaten Mukomuko. Kategori informasi dan komunikasi sebesar 1,04 persen. Peranan kategori jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2017 mencapai 1,40 persen. Kategori ini masih memungkinkan untuk berkembang dan merupakan kategori pendana bagi pelaku ekonomi sehingga kemajuan kategori ini dapat menjadi indikator bagi kemajuan dari kategori lainnya. Kategori real estate memiliki kontribusi sebesar 1,94 persen, jasa perusahaan sebesar 0,12 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar 7,89 persen, jasa pendidikan sebesar 2,07 persen, jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 0,29 persen, dan jasa lainnya sebesar 0,08 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat juga menggambarkan tingkat pendapatan penduduk yang tercermin dari nilai PDRB perkapita atau pendapatan regional per kapita atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2017 PDRB per kapita Kabupaten Mukomuko sebesar 23,32 juta rupiah pertahun, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 21,78 juta rupiah per tahun.

Tabel 3.4.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (miliar rupiah)

Kategori	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 364,97	1 504,05	1 644,35	1 784,78	1 929,81
B. Pertambangan dan Penggalian	101,02	110,32	117,33	123,96	131,41
C. Industri Pengolahan	325,44	372,61	421,91	474,83	522,55
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,12	1,35	1,93	2,41	2,92
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,37	5,45	5,73	6,12	6,63
F. Konstruksi	113,00	127,67	141,85	158,90	177,17
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	415,53	480,11	537,56	605,18	684,65
H. Transportasi dan Pergudangan	105,21	119,05	135,76	153,05	171,25
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	35,60	40,06	45,48	51,95	58,74
J. Informasi dan Komunikasi	28,72	32,99	36,42	39,91	44,86
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	40,76	46,04	50,96	55,92	60,45
L. Real Estat	51,11	57,86	67,86	75,35	83,75
M,N. Jasa Perusahaan	3,39	3,65	4,19	4,62	5,11
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	203,91	232,15	270,11	303,40	341,43
P. Jasa Pendidikan	56,63	65,06	73,77	82,65	89,68
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,62	7,66	8,98	10,61	12,52
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2,01	2,25	2,62	3,09	3,63
Produk Domestik Regional Bruto	2 860,43	3 208,34	3 566,82	3 936,73	4 326,56

Keterangan: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.4.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (miliar rupiah)

Kategori	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 136,73	1 188,51	1 234,39	1 290,92	1345,07
B. Pertambangan dan Penggalian	86,31	88,01	88,85	89,90	90,84
C. Industri Pengolahan	278,98	301,42	323,55	348,64	370,30
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,54	1,80	1,80	2,11	2,26
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,19	5,23	5,21	5,28	5,36
F. Konstruksi	87,39	92,78	98,21	104,44	110,85
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	370,68	399,29	430,36	460,44	494,69
H. Transportasi dan Pergudangan	97,38	105,81	114,36	122,46	130,83
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	29,80	32,03	34,53	37,80	40,98
J. Informasi dan Komunikasi	25,45	27,10	29,18	31,04	33,68
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	34,10	35,95	38,14	40,22	41,66
L. Real Estat	45,89	49,70	53,35	56,60	59,59
M,N. Jasa Perusahaan	2,85	2,99	3,16	3,33	3,50
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	163,59	176,36	189,48	201,25	213,59
P. Jasa Pendidikan	52,29	56,41	60,81	64,59	67,41
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,70	6,11	6,54	7,04	7,60
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,75	1,85	1,98	2,12	2,28
Produk Domestik Regional Bruto	2 425,62	2 571,34	2 713,89	2 868,19	3 020,48

Keterangan: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.4.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (persen)

Kategori	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	47,72	46,88	46,10	45,34	44,60
B. Pertambangan dan Penggalian	3,53	3,44	3,29	3,15	3,04
C. Industri Pengolahan	11,38	11,61	11,83	12,06	12,08
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,05	0,06	0,07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,19	0,17	0,16	0,16	0,15
F. Konstruksi	3,95	3,98	3,98	4,04	4,09
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,53	14,96	15,07	15,37	15,82
H. Transportasi dan Pergudangan	3,68	3,71	3,81	3,89	3,96
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,24	1,25	1,28	1,32	1,36
J. Informasi dan Komunikasi	1,00	1,03	1,02	1,01	1,04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,42	1,44	1,43	1,42	1,40
L. Real Estat	1,79	1,80	1,90	1,91	1,94
M,N. Jasa Perusahaan	0,12	0,11	0,12	0,12	0,12
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,13	7,24	7,57	7,71	7,89
P. Jasa Pendidikan	1,98	2,03	2,07	2,10	2,07
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,23	0,24	0,25	0,27	0,29
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,07	0,07	0,07	0,08	0,08
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.4.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mukomuko atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (persen)

Kategori	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,72	4,56	3,86	4,58	4,19
B. Pertambangan dan Penggalian	3,16	1,97	0,95	1,18	1,05
C. Industri Pengolahan	7,21	8,04	7,34	7,75	6,21
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6,97	16,71	-0,31	17,67	6,99
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,60	0,80	-0,33	1,30	1,48
F. Konstruksi	4,40	6,16	5,86	6,34	6,13
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,64	7,72	7,78	6,99	7,44
H. Transportasi dan Pergudangan	7,58	8,66	8,08	7,08	6,83
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,12	7,49	7,80	9,46	8,42
J. Informasi dan Komunikasi	6,45	6,48	7,69	6,39	8,47
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	6,43	5,40	6,10	5,45	3,58
L. Real Estat	7,97	8,30	7,35	6,08	5,29
M,N. Jasa Perusahaan	5,96	5,03	5,74	5,40	5,02
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,05	7,80	7,44	6,22	6,13
P. Jasa Pendidikan	8,23	7,88	7,79	6,23	4,36
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,44	7,18	7,02	7,70	7,99
R,S,T,U. Jasa Lainnya	4,85	6,05	6,77	7,33	7,52
Produk Domestik Regional Bruto	6,36	6,01	5,54	5,69	5,31

Keterangan: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

3.5 Keuangan Daerah

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat di daerah. Pembangunan tersebut harus dilaksanakan secara serasi dan terpadu baik antarlembaga maupun antarsektor dengan perencanaan pembangunan oleh daerah secara efisien dan efektif.

Pembiayaan pembangunan daerah dilakukan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dana untuk pembiayaan pembangunan daerah terutama digali dari sumber kemampuan sendiri dengan prinsip peningkatan kemandirian dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan kata lain pemerintah daerah dipacu untuk meningkatkan kemampuan seoptimal mungkin di dalam membelanjai urusan rumah tangga sendiri dengan cara menggali segala sumber dana yang potensial di daerah tersebut.

Sumber penerimaan daerah dapat berasal dari berbagai macam penerimaan namun demikian secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Dari ketiga sumber penting penerimaan tersebut, penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting bagi daerah karena pendapatan ini seluruhnya digali dan berasal dari daerah sendiri, oleh karena itu daerah mempunyai wewenang penuh untuk memanfaatkan PAD ini sesuai kebutuhan prioritas daerah. Daerah yang berhasil meningkatkan PAD-nya secara nyata berarti bahwa daerah tersebut telah dapat memanfaatkan semua potensi yang ada di daerah secara optimal.

Dari tahun ke tahun Kabupaten Mukomuko yang terkenal dengan sebutan “Kampung Sakti Rantau Batuah” ini makin meningkatkan akselerasi pembangunan daerahnya. Hal ini tentunya harus didukung oleh pembiayaan pembangunan yang memadai. Dimana program unggulan daerah selalu jadi tolak ukur dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dengan demikian antara potensi penerimaan dan alokasi pembiayaan pembangunan haruslah dapat

dioptimalkan dan disinergikan, sehingga pada akhirnya tujuan mensejahterakan rakyat dapat tercapai.

Realisasi pendapatan daerah dalam APBD tahun 2017 mencapai 894,72 miliar rupiah. Dari APBD tersebut, komponen pendapatan terbesar berasal dari dana perimbangan (DAU, DAK serta bagi hasil pajak) yang mencapai 70,24 persen atau 628,41 miliar rupiah. Sedangkan bagian penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD serta lain-lain PAD yang sah adalah sebesar 80,93 miliar rupiah atau 9,05 persen. Sedangkan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 185,37 miliar rupiah atau sekitar 20,72 persen.

Sementara untuk total realisasi belanja APBD Kabupaten Mukomuko tahun 2017 mencapai 942,73 miliar rupiah. Pengeluaran terbesar terjadi pada pos belanja langsung yang meliputi: belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal sebesar 505,75 miliar rupiah atau 53,65 persen dari total realisasi pengeluaran, kemudian disusul oleh pos belanja tidak langsung (belanja pegawai, belanja bunga, belanja hibah, belanja tak terduga, dll) sebesar 436,98 miliar rupiah atau 46,35 persen dari total realisasi pengeluaran.

Tabel 3.5.1. Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2014-2017 (juta rupiah)

Jenis Pendapatan	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	34 892,90	42 740,29	62 046,59	80 932,14
1.1 Pajak Daerah	5 877,18	6 553,74	13 069,09	11 309,96
1.2 Retribusi Daerah	2 140,31	1 874,76	2 085,89	2 308,83
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 230,35	3 494,79	3 690,03	2 977,73
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	23 645,06	30 817,00	43 201,58	64 335,62
2. Dana Perimbangan	550 643,68	604 349,44	669 569,58	628 409,40
2.1 Bagi Hasil Pajak	30 267,87	33 606,43	21 057,29	17 889,94
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	-	-	5 546,42	-
2.3 Dana Alokasi Umum	454 993,41	479 075,77	500 168,95	491 355,93
2.4 Dana Alokasi Khusus	65 382,41	91 667,24	142 796,92	118 563,53
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	70 457,10	110 730,01	120 852,12	185 374,11
3.1 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	500,00	-	97 529,93	-
3.2 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	21 572,48	20 012,84	23 322,19	23 666,40
3.3 Dana Insentif Daerah	-	-	-	46 649,36
3.4 Dana Tambahan Penghasilan dan Tunjangan Profesi Guru PNSD	43 897,71	50 357,16	-	-
3.5 Dana Jamkesmas	-	-	-	-
3.6 Dana Jaminan Kesehatan (JKN)	4 486,91	-	-	-
3.7 Pendapatan Lainnya	-	40 360,01	-	115 058,35
Jumlah	655 993,68	757 819,74	852 468,29	894 715,65

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.5.2. Realisasi Belanja Kabupaten Mukomuko Tahun Anggaran 2014-2017 (juta rupiah)

Jenis Belanja	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung	263 557,30	338 484,02	283 745,98	436 983,56
1.1 Belanja Pegawai	237 035,84	259 376,97	280 696,18	263 680,02
1.2 Belanja Bunga	2 053,27	934,26	-	-
1.3 Belanja Subsidi	-	-	-	-
1.4 Belanja Hibah	2 910,00	18 000,00	3 034,80	3 250,80
1.5 Belanja Bantuan Sosial	58,50	-	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	35,37	110,57	-	41,92
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	21 032,23	60 062,23	-	169 972,91
1.8 Belanja Tidak Terduga	432,08	-	15,00	37,91
2 Belanja Langsung	345 771,59	363 856,44	423 856,74	505 748,99
2.1 Belanja Pegawai	65 343,62	44 178,05	40 668,84	53 019,89
2.2 Belanja Barang dan Jasa	134 411,59	130 434,43	133 382,54	158 361,04
2.3 Belanja Modal	146 016,38	189 243,96	249 805,36	294 368,05
Jumlah	609 328,89	702 340,46	707 602,72	942 732,55

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.5.3. Realisasi Penerimaan/Pengeluaran dan Surplus/Defisit Daerah Kabupaten Mukomuko 2014-2017 (juta rupiah)

Tahun Anggaran	Penerimaan	Pengeluaran	Surplus/Defisit
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	655 993,68	609 328,89	46 664,79
2015	757 819,74	702 340,46	55 479,28
2016	852 468,29	707 602,72	144 865,57
2017	894 715,65	942 732,55	48 016,90

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Mukomuko

3.6 Perhubungan dan Perhotelan

Sektor perhubungan dan perhotelan merupakan sarana penunjang yang mempunyai peran penting bagi kegiatan ekonomi lainnya. Sebagai sarana penunjang, sektor perhubungan dan perhotelan dituntut mampu memberikan dukungan bagi perkembangan sektor lain. Distribusi barang dan jasa sangat

membutuhkan sarana perhubungan untuk menjangkau wilayah pemasaran yang ingin dicapai. Tanpa sarana perhubungan yang memadai, perputaran roda ekonomi akan sulit bergerak, yang akhirnya berdampak lambatnya pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. Pergerakan arus barang, akan diikuti oleh pergerakan arus manusia. Dalam kaitan ini, penyediaan akomodasi yang memadai menjadi sesuatu yang penting. Karena itu subsektor perhotelan harus senantiasa dikembangkan guna mendukung pertumbuhan sektor-sektor lainnya.

Media transportasi di Kabupaten Mukomuko terdiri dari transportasi darat, dan udara. Transportasi udara di Kabupaten Mukomuko yang sejak tahun 2010 sudah beroperasi tetapi belum menjadi salah satu andalan dalam penggerak roda perekonomian Kabupaten Mukomuko terbukti dari masih relatif kecil dan lebih rendah kontribusi subsektor angkutan udara jika dibandingkan dengan angkutan darat (3,74 persen), yaitu hanya 0,05 persen. Selain itu Kabupaten Mukomuko masih mengandalkan transportasi darat dalam mendistribusikan barang dan jasanya. Sedangkan transportasi udara masih terbatas pada pengangkutan penumpang dan jumlahnya juga kecil karena pesawatnya merupakan pesawat perintis sehingga daya tampungnya tidak banyak.

Infrastruktur jalan darat yang menghubungkan antar wilayah di Kabupaten Mukomuko terdiri dari jalan Negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Pada tahun 2017, panjang jalan di Kabupaten Mukomuko adalah sepanjang 1.009,74 km. Sebesar 15,15 persen atau 153 km merupakan jalan negara yang tanggung jawab dan wewenangnya berada di bawah Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan 9,63 persen atau 97,22 km merupakan jalan provinsi yang merupakan tanggung jawab provinsi. Sementara sisanya 75,22 persen atau 759,52 km merupakan jalan kabupaten yang merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mukomuko. Berdasarkan jenis permukaannya, dari total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Mukomuko, 62,43 persen merupakan jalan diaspal, 33,67 persen merupakan jalan kerikil, dan sisanya sebesar 3,90 merupakan jalan tanah.

Jumlah fasilitas hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Mukomuko sampai dengan tahun 2017 tercatat sebanyak 17 hotel/penginapan. Tahun sebelumnya, tahun 2016 juga terdapat 17 hotel di Kabupaten Mukomuko sedangkan jumlah kamar sebanyak 277 kamar dengan fasilitas tempat tidur yang tersedia sebanyak 498 buah.

Tabel 3.6.1. Panjang Jalan menurut Pembiayaan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2013-2017 (km)

Jenis Jalan	Tahun Pembiayaan				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jalan Negara	153,000	153,000	153,000	153,000	153,000
02. Jalan Provinsi	97,220	97,220	97,220	97,220	97,220
03. Jalan Kabupaten	729,890	745,140	749,340	756,290	759,520
Total	980,110	995,360	981,560	1 006,51	1 009,740

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.6.2. Panjang Jalan Kabupaten menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Kelas Jalan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2013 – 2017 (km)

Jenis Jalan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Jenis Permukaan					
a, Diaspal	262,638	314,070	355,599	406,128	474,194
b, Kerikil	378,447	415,820	374,291	323,762	255,696
c, Tanah	88,805	15,250	19,450	26,402	29,630
d, Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah I	729,890	745,140	749,340	756,292	759,520
2, Kondisi Jalan					
a, Baik	540,418	604,063	621,952	649,636	627,107
b, Sedang	159,472	122,827	113,338	80,254	102,783
c, Rusak	30,000	18,250	14,050	26,402	29,630
d, Rusak Berat	-	-	-	-	-
Jumlah II	729,890	745,140	749,340	756,292	759,520
3, Kelas Jalan					
a, Kelas I	-	-	-	-	-
b, Kelas II	-	-	-	-	-
c, Kelas III	-	-	-	-	-
d, Kelas III A	-	-	-	-	-
e, Kelas III B	262,638	314,070	355,599	406,128	474,194
f, Kelas III C	378,447	415,820	374,291	323,762	255,696
g, Kelas Tidak Dirinci	88,805	15,250	19,450	26,402	29,630
Jumlah III	729,890	745,140	749,340	756,292	759,520

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mukomuko

Keterangan: Jumlah I = Jumlah II = Jumlah III = Jalan Kabupaten

Tabel 3.6.3. Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Mukomuko Tahun 2013-2017

Tahun	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	17	249	424
2014	17	255	438
2015	17	274	495
2016	17	277	498
2017	17

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

3.7 Produksi

Selain fiskal, pertumbuhan ekonomi juga didorong oleh sektor riil yang tercermin dari jenis usaha dan produk yang dihasilkan dari suatu wilayah. Pada tahun 2015, rata-rata produksi per hektar padi sawah mencapai 5,10 ton, sedangkan padi ladang sebesar 2,99 ton per hektar. Untuk nilai produksinya, padi sawah sebesar 69.359 ton dan padi ladang sebesar 3.245 ton. Komoditas palawija mencakup jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Pada tahun 2015, produksi komoditas palawija tersebut mengalami penurunan produksi dibanding tahun 2014.

Selain tanaman padi dan palawija, Kabupaten Mukomuko juga memiliki keanakeragaman produksi tanaman hortikultura, seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2015, terdapat 8 jenis komoditas sayuran yang banyak ditanam di berbagai daerah kecamatan, yaitu kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, tomat, terung, ketimun, kangkung, dan bayam. Total luas panen 8 tanaman sayuran tersebut pada tahun ini mencapai 1.707 hektar dengan produksi sebesar 9.074,5 ton. Untuk buah-buahan, komoditas pisang menjadi produk utama di Kabupaten Mukomuko dengan produksi sebesar 501,9 ton.

Secara umum, populasi sapi potong pada bulan Desember tahun 2017 mencapai 24.290 ekor, sementara populasi kerbau ada sebanyak 3.807 ekor. Populasi kambing dan domba masing-masing berjumlah 16.539 ekor dan 714 ekor. Kemudian, populasi unggas pada bulan Desember tahun 2017 ada sebanyak 532.380 ayam buras, dan 711.100 ayam pedaging.

Wilayah Kabupaten Mukomuko yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia menunjukkan besarnya potensi perikanan yang besar. Produksi perikanan laut pada tahun 2017 yakni sebesar 19.204.751 ton. Selain dari perikanan laut, produksi ikan juga diperoleh dari pengembangan budidaya perikanan. Potensi perikanan budidaya ini didukung oleh irigasi Air Manjuto, Air Selagan, Danau Nibung, Danau Lebar, dan beberapa potensi sungai-sungai besar lainnya. Pada

tahun 2017, produksi perikanan budidaya ada sebanyak 10.264,68 ton yang terdiri dari ikan lele (46,79 persen), nila (38,31 persen), mas (14,37 persen), dan lainnya (0,53 persen).

Tabel 3.7.1. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 (Ha)

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ipuh	916	2	918
2. Air Rami	1	-	1
3. Malin Deman	338	342	680
4. Pondok Suguh	102	322	424
5. Sungai Rumbai	-	-	-
6. Terawang Jaya	429	166	595
7. Teras Terunjam	10	-	10
8. Penarik	304	244	548
9. Selagan Raya	3 741	-	3 741
10. Kota Mukomuko	-	-	-
11. Air Dikit	-	-	-
12. XIV Koto	1 799	-	1 799
13. Lubuk Pinang	4 500	-	4 500
14. Air Manjuntio	1 368	-	1 368
15. V Koto	93	11	104
Mukomuko	13 601	1 087	14 688
2014	10 416	2 851	13 267
2013	12 749	2 241	14 990
2012	11 536	4 956	16 492

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.2. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 (ton)

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ipuh	3 664	5	3 669
2. Air Rami	4	-	4
3. Malin Deman	1 426	958	2 384
4. Pondok Suguh	404	902	1 306
5. Sungai Rumbai	-	-	-
6. Teramang Jaya	1 956	465	2 421
7. Teras Terunjam	38	-	38
8. Penarik	1 417	854	2 271
9. Selagan Raya	17 433	-	17 433
10. Kota Mukomuko	-	-	-
11. Air Dikit	-	-	-
12. XIV Koto	9 535	-	9 535
13. Lubuk Pinang	26 100	-	26 100
14. Air Manjuntio	6 925	-	6 925
15. V Koto	457	61	518
Mukomuko	69 359	3 245	72 604
2014	48 033	8 669	56 702
2013	67 459	5 696	73 155
2012	53 887	11 360	65 247

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.3. Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Ipuh	7	38
2. Air Rami	10	53
3. Malin Deman	38	203
4. Pondok Suguah	78	417
5. Sungai Rumbai	27	142
6. Teramang Jaya	5	27
7. Teras Terunjam	136	694
8. Penarik	-	-
9. Selagan Raya	-	-
10. Kota Mukomuko	12	58
11. Air Dikit	-	-
12. XIV Koto	63	342
13. Lubuk Pinang	550	3 328
14. Air Manjunto	45	275
15. V Koto	49	253
Mukomuko	1 020	5 830
2014	3 929	19 831
2013	4 564	26 332
2012	5 520	30 624

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.4. Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Ipuh	7	85
2. Air Rami	15	180
3. Malin Deman	27	340
4. Pondok Sugu	14	175
5. Sungai Rumbai	22	273
6. Teramang Jaya	23	290
7. Teras Terunjam	6	75
8. Penarik	14	175
9. Selagan Raya	5	64
10. Kota Mukomuko	-	-
11. Air Dikit	19	228
12. XIV Koto	7	88
13. Lubuk Pinang	10	127
14. Air Manjunt	7	88
15. V Koto	-	-
Mukomuko	176	2 188
2014	459	5 601
2013	690	8 750
2012	404	4 983

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.5. Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Ipuh	4	39
2. Air Rami	11	103
3. Malin Deman	17	168
4. Pondok Sugu	8	80
5. Sungai Rumbai	5	48
6. Teramang Jaya	13	130
7. Teras Terunjam	2	19
8. Penarik	13	133
9. Selagan Raya	10	105
10. Kota Mukomuko	-	-
11. Air Dikit	5	49
12. XIV Koto	6	62
13. Lubuk Pinang	11	114
14. Air Manjunt	2	21
15. V Koto	-	-
Mukomuko	107	1 071
2014	415	4 067
2013	471	4 768
2012	249	4 021

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.6. Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Ipuh	10	10
2. Air Rami	8	8
3. Malin Deman	17	17
4. Pondok Sugu	11	11
5. Sungai Rumbai	9	9
6. Teramang Jaya	14	14
7. Teras Terunjam	6	6
8. Penarik	14	14
9. Selagan Raya	10	10
10. Kota Mukomuko	-	-
11. Air Dikit	7	7
12. XIV Koto	9	9
13. Lubuk Pinang	22	22
14. Air Manjunt	2	2
15. V Koto	-	-
Mukomuko	139	139
2014	762	698
2013	845	1 381
2012	697	997

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.7. Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Ipuh	2	2
2. Air Rami	-	-
3. Malin Deman	39	47
4. Pondok Sugu	8	10
5. Sungai Rumbai	3	3
6. Teramang Jaya	-	-
7. Teras Terunjam	1	1
8. Penarik	24	26
9. Selagan Raya	25	25
10. Kota Mukomuko	-	-
11. Air Dikit	-	-
12. XIV Koto	22	26
13. Lubuk Pinang	-	-
14. Air Manjunta	-	-
15. V Koto	-	-
Mukomuko	124	140
2014	1 028	898
2013	511	740
2012	533	659

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.8. Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Ipuh	8	10
2. Air Rami	-	-
3. Malin Deman	6	7
4. Pondok Sugu	7	8
5. Sungai Rumbai	8	9
6. Teramang Jaya	11	13
7. Teras Terunjam	-	-
8. Penarik	13	16
9. Selagan Raya	6	8
10. Kota Mukomuko	-	-
11. Air Dikit	5	6
12. XIV Koto	5	6
13. Lubuk Pinang	19	25
14. Air Manjunt	-	-
15. V Koto	-	-
Mukomuko	88	108
2014	360	317
2013	436	577
2012	407	479

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.9. Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 (ton)

Kecamatan	Kacang Panjang	Cabe Besar	Cabe Rawit	Tomat	Terung	Ketimun	Kangkung	Bayam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ipuh	70,6	109,1	14,4	50,5	57,0	101,2	209,6	94,3
2. Air Rami	32,5	48,0	40,0	41,0	60,0	94,0	117,3	68,0
3. Malin Deman	98,9	115,3	75,0	-	95,0	76,0	190,6	87,5
4. Pondok Suguh	63,5	160,5	60,0	60,0	66,5	81,5	160,5	77,0
5. Sungai Rumbai	80,5	212,1	71,7	59,3	115,4	65,5	321,4	146,4
6. Teramang Jaya	160,0	195,0	203,4	123,0	185,6	152,0	332,7	125,6
7. Teras Terunjam	22,0	17,7	25,5	25,1	22,6	4,5	130,3	47,3
8. Penarik	45,5	110,0	72,6	65,5	60,0	60,0	160,8	41,5
9. Selagan Raya	43,7	37,6	25,0	42,8	35,0	32,5	127,6	75,5
10. Kota Mukomuko	4,0	25,5	-	16,0	25,0	-	48,8	51,8
11. Air Dikit	15,0	27,8	14,0	15,0	22,5	15,5	60,2	52,3
12. XIV Koto	32,0	45,9	40,0	43,4	34,8	38,0	119,9	56,5
13. Lubuk Pinang	84,5	122,3	25,0	113,0	96,9	118,2	170,0	90,0
14. Air Manjuntio	68,0	96,8	40,0	42,9	53,5	38,0	160,7	118,0
15. V Koto	17,0	53,2	33,3	10,0	27,8	5,5	79,5	51,0
Mukomuko	837,7	1 376,8	739,9	707,5	957,6	882,4	2 389,9	1 182,7
2014	169,5	252,0	149,8	104,0	130,7	102,3	173,3	202,4
2013	7 634,0	13 034,0	7 919,0	4 818,0	8 170,0	6 031,0	5 128,0	5 858,0
2012	280,1	504,9		191,2	410,8	393,8	2 384,6	730,5

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.10. Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2015 (ton)

Kecamatan	Pisang	Jengkol	Durian	Nangka	Rambutan	Mangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ipuh	48,50	0,67	29,00	2,00	3,00	10,70
2. Air Rami	22,00	2,90	17,60	14,40	8,70	34,50
3. Malin Deman	14,20	64,40	6,60	8,00	1,50	2,30
4. Pondok Sugu	57,10	7,50	5,40	2,80	12,30	23,00
5. Sungai Rumbai	9,10	3,30	6,50	1,20	2,60	19,40
6. Teramang Jaya	41,70	25,80	46,20	19,60	75,10	74,70
7. Teras Terunjam	54,80	28,70	31,90	40,70	8,20	22,00
8. Penarik	16,40	15,70	11,40	1,20	0,20	24,30
9. Selagan Raya	21,60	24,10	158,80	36,00	1,50	6,60
10. Kota Mukomuko	28,20	18,60	1,80	11,90	27,70	38,30
11. Air Dikit	36,80	-	5,30	5,20	14,60	58,80
12. XIV Koto	7,50	-	1,80	6,00	6,00	9,40
13. Lubuk Pinang	13,80	24,50	35,40	6,70	18,30	31,30
14. Air Manjunt	88,00	9,50	12,50	56,80	17,20	18,00
15. V Koto	42,20	77,90	78,80	9,20	2,30	12,80
Mukomuko	501,90	303,57	449,00	221,70	199,20	386,10
2014	513,80	225,90	247,30	157,60	319,40	221,00
2013	245,85	62,86	61,81	48,31	43,53	22,41

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.11 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2017 (ton)

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi Robusta	Lada	Kakao	Pinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ipuh	548,00	53,00	5 506,00	5,50	52,00	-	7,00
2. Air Rami	3 275,00	59,00	12 954,00	-	59,00	-	30,00
3. Malin Deman	1 293,00	34,00	2 690,00	-	-	2,00	28,00
4. Pondok Suguh	342,00	-	10 155,00	-	-	-	-
5. Sungai Rumbai	496,00	8,00	6 347,00	6,00	8,00	4,00	5,00
6. Teramang Jaya	268,00	924,00	11 444,00	4,50	4,50	3,50	3,50
7. Teras Terunjam	690,00	50,00	15 887,00	-	50,00	-	60,00
8. Penarik	338,00	4,50	11 582,00	-	4,50	-	11,00
9. Selagan Raya	505,00	46,50	5 134,00	6,00	-	-	9,50
10. Kota Mukomuko	206,00	19,00	3 102,00	-	-	7,00	-
11. Air Dikit	7,00	3,50	2 354,00	5,00	-	-	-
12. XIV Koto	48,00	48,00	3 628,00	-	-	-	17,00
13. Lubuk Pinang	146,00	64,50	4 875,00	3,00	-	37,00	23,00
14. Air Manjuntio	293,00	27,00	5 426,00	4,00	-	-	17,00
15. V Koto	1 624,00	12,00	3 100,00	10,00	12,00	31,00	26,00
Mukomuko	10 079,00	1 353,75	104 184,00	44,00	190,00	84,50	237,00
2016	10 484,00	767,75	100 060,50	93,00	2,00	111,00	194,50
2015	10 609,00	637,00	99 146,00	112,00	6,00	93,00	180,00
2014	10 332,00	637,00	98 714,00	85,00	6,00	91,00	173,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.12. Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Mukomuko, Tahun 2017

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Domba	Ayam Kampung	Ayam Pedaging
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ipuh	4 297	1 004	2 929	69	38 922	96 000
2. Air Rami	1 294	15	1 332	-	19 976	76 800
3. Malin Deman	327	701	792	19	33 742	19 500
4. Pondok Sugu	3 583	36	533	74	39 004	28 800
5. Sungai Rumbai	707	2	640	47	32 698	19 200
6. Teramang Jaya	608	514	261	160	21 573	14 400
7. Teras Terunjam	940	97	1 325	125	39 489	19 000
8. Penarik	1 075	10	1 884	42	30 491	96 000
9. Selagan Raya	448	256	525	-	20 719	15 000
10. Kota Mukomuko	3 870	1 020	620	139	9 445	95 000
11. Air Dikit	1 947	138	2 019	-	21 433	14 400
12. XIV Koto	1 893	14	1 809	-	65 477	86 000
13. Lubuk Pinang	1 277	-	995	17	63 906	95 000
14. Air Manjunto	1 705	-	607	-	74 981	20 000
15. V Koto	319	-	268	22	20 524	16 000
Mukomuko	24 290	3 807	16 539	714	532 380	711 100
2016	23 177	3 277	16 361	944	531 939	118 213
2015	21 743	2 907	15 831	853	556 004	113 544
2014	20 973	2 790	15 184	622	552 436	121 950

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Mukomuko

Tabel 3.7.13. Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Ikan di Kabupaten Mukomuko Tahun 2014-2017 (ton)

Jenis Ikan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ikan Nila	4 547,77	5 129,22	5 555,11	3 932,14
2. Ikan Mas	1 671,51	2 170,60	2 291,31	1 475,00
3. Ikan Lele	1 179,51	2 242,38	1 904,32	4 803,00
4. Ikan Gurame	21,93	16,09	18,53	18,42
5. Kepiting Soka	7,65	10,68	10,68	2,81
6. Ikan Patin	24,04	26,69	26,42	26,42
7. Ikan Tawes	19,80	19,10	21,15	6,89
8. Lainnya	-	-	-	-
Mukomuko	7 472,21	9 614,76	9 827,52	10 264,68

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mukomuko

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**

Jl. Imam Bonjol Komplek Pemda Mukomuko

Telp:(0737)71633, Fax:(0737)71633

Homepage: <http://mukomukokab.bps.go.id> Email: bps1706@bps.go.id

ISBN 978-602-5506-34-5



9 786025 506345